#### **LAMPIRAN**

## A. Sinopsis Novel Majnun



Novel *Majnun* merupakan salah satu novel karya Anton Kurnia yang sarat akan ketidakadilan gender. Dalam novel tersebut Anton menceritakan kisah persahabatan, percintaan, dan penghianatan. Terdapat empat tokoh utama dalam novel *Majnun*, yaitu Yusuf, Zulaikha, Ratri, dan Majnun. Yusuf adalah seorang penulis, ia menekuni pekerjaannya itu. Hingga suatu ketika Yusuf bertemu Zulaikha tanpa sengaja saat ia sedang berlibur. Zulaikha menyukai Yusuf, tetapi ia masih berstatus istri orang.

Kedekatan Yusuf dan Zulaikha membuat getar-getar cinta semakin kuat. Zulaikha tidak bahagia dengan pernikahannya karena suaminya sibuk bekerja, sehingga jarang ada waktu untuknya. Oleh karena itu, ia mencari kesenangan di luar. Yusuf hadir dalam kehidupan Zulaikha. Namun, hidup Zulaikha tidak tenang, ia dihantui rasa bersalah karena tidak sengaja menabrak kucing. Akhirnya Zulaikha meninggalkan Yusuf, ia ingin mencari ketenangan.

Selanjutnya Anton menceritakan kehidupan Ratri. Ratri adalah mantan kekasih Yusuf semasa kuliah. Yusuf dan Majnun bersahabat. Yusuf merelakan Ratri untuk menikah dengan Majnun. Yusuf memberikan kebebasan pada Ratri untuk memilih. Ratri memilih Majnun, mereka menjadi pasangan. Namun, setelah menjalani rumah tangga Ratri baru tahu bahwa Majnun laki-laki yang lemah syahwat, bahkan ia sering mendapat kekerasan. Oleh sebab itu, Ratri mencari kepuasan di luar. Ratri ingin berpisah dengan Majnun, tetapi Majnun menolak, hingga suatu malam Majnun nekat memerkosa istrinya. Namun, ia gagal karena lemah syahwat. Majnun kecewa, untuk melampiaskan kekecewaannya ia melenyapkan nyawa Ratri pada malam jahanam itu.

Majnun menjadi buronan polisi, ia datang ke rumah Yusuf untuk bersembunyi. Majnun yakin Yusuf akan mendukungnya, mereka sangat dekat semasa kuliah dan suka berorasi bersama. Namun, Yusuf tidak mendukung Majnun. Majnun sudah keterlaluan, ia tidak memberikan Ratri kebebasan untuk memilih. Yusuf menyuruh Majnun untuk membersihkan diri, saat Majnun mandi ia memberikan handuk padanya. Yusuf mengetuk pintu, Majnun membukanya. Tangan Yusuf menggenggam keris, tanpa basa-basi ia langsung menusukkan keris itu di perut Majnun. Yusuf memberikan keadilan pada Ratri.

### B. Biografi Anton Kurnia



Anton Kurnia merupakan penulis novel *Majnun*. Anton terinspirasi dari novel *Layla Majnun*. Ia kembali menghadirkan kisah cinta Layla dan Majnun melalui Yusuf dan Zulaikha. Anton adalah sastrawan kelahiran Bandung, Jawa Barat pada tahun 1974 silam. Ia telah menempuh pendidikan di ITB dengan jurusan Teknik Geologi. Selain itu, ia mengambil jurusan Ilmu Jurnalistik di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung. Anton bekerja di dunia penerbitan sebagai penerjemah dan editor. Ia pernah bekerja di penerbit Serambi, Jakarta, jabatan terakhir yang didapatkan yaitu manajer redaksi. Kini, ia mendirikan dan memimpin penerbit Baca (PT Bentara Aksara Cahaya) yang terletak di Tangerang Selatan. Novel *Majnun* diterbitkan oleh penerbit Baca tersebut. Majnun merupakan novel pertama Anton dan bukunya yang ke lima belas.

## C. Lembar Uji Validasi

#### VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Meilani Alvindha Putri

NPM : 2002108007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I : Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Devi Cintia Kasimbara, S.Pd., M.A.

Judul : Relasi Gender dalam Novel Majnun Karya Anton

Kurnia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di

Perguruan Tinggi

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ahmadi, A. (2019). Metode Penelitian Sastra. Gresik: Penerbit Graniti.	7	38	1	
2.	Akhbaryah, T. (2022). Ketidakadilan Gender dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma (Gender lnjustice in the Novel Drupadi By Seno	198	32	,	

	Gumira Ajidarma. <i>Jurnal</i> Bahasa, Sastra dan				
	Pembelajarannya, 12(1), 198.				
	https://doi.org/10.20527/ jbsp.v12i1.13054				
3.	Asriningsari, A., & Umaya, N. (2016). Jendela Kritik Sastra: Menjadi Kritikus Akademika Melalui Jendela Kritik Sastra Indonesia. Semarang: Universitas PGRI Semarang.	85	2	<i>y</i>	
4.	Aulia, R., & Solihati, N. (2022).  Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Yang Memesan Takdir Karya W. Sanavero. 6(2).	515	31	<b>V</b>	
5.	Dalimoenthe, I. (2020). Sosiologi Gender. Jakarta: PT Bumi Aksara.	12 13	12	<b>√</b>	
6.	Dewi, P. (2019). Ketidakadilan Gender dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari. 5(2).	100	32	7	
7.	Ernawati, T. (2012). Analisis Gender Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. 7(1), 109–133. https://doi.org/10.29408/ edc.v7i1.129	110 111 114	28 30	7	7
8.	Fakih, M. (2020). Analisis Gender & Transformasi	1 4 5	2 11 14	1	

	Sosial. Yogyakarta:	8-14	21		
	Insist Press.		23-29		
			53-59		
9.	Febriani, M., Setyaningsih, N. H., & Fernando, L. (2022). Konstruksi Nilai Perjuangan Perempuan dalam Novel Ibu Doa yang Hilang dan Implikasinya sebagai Konten Pembelajaran Sastra yang Berperspektif Gender. 11(2), 96–104.	97	29	<i>y</i>	
	https://doi.org/10.15294/ jpbsi.v11i2.61914				
10.	Handayani, T., & Sugiarti. (2017). Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Malang: UMM Press.	3 4	11	<b>&gt;</b>	
11.	Kurnia, A. (2022). Majmun. Tangerang: PT Bentara Aksara Cahaya.	74-78 98-100 110 115-117 122-124 177 179	41-59	<b>V</b>	
12.	Marentek, C., Palar, W. R., & Pangemanan, N. J. (2021). Citra Perempuan dan Ketidakadilan Gender dlam Novel "Saat Hati Telah Memilih" Karya Mira W dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Sastra di Sekolah. 2(1). https://doi.org/10.36412/jb.v2i1.2778	1	31	,	

13.	Marzuki. (2018). Analisis Gender dalam Kajian- kajian Keislaman. Yogyakarta: UNY Press.	13	12	7	
14.	Muzzaka, Moh. (2021). Gender dalam Sastra. Semarang: SINT Publishing.	13	2	<b>&gt;</b>	
15.	Nursyamsiah. (2018). Relasi Gender dan Kekuasaan: Studi Kritis tentang Penerapan Gender dalam Paradigma Pendidikan Islam. Makassar: Alauddin University Press.	4	13	<b>&gt;</b>	
16.	Pateman, C. (1988). The Sexual Contract. California: Stanford University Press.	5 6 8 41 96 116 117 131 155 158 176	15-20 22	<b>~</b>	
17.	Rocharyadi, A. I., & Wiyatmi. (2019). Relasi dan Peran Gender dalam Novel Centhini Karya Gangsar R. Hayuaji. 8(1).	11	33	<b>V</b>	
18.	Roifah, M. (2014). Kontrak Seksual dalam Novel The Awakening: Legitimasi Hierarki Gender dalam Pernikahan. Universitas Gadjah Mada.	114	3 21-22 52	,	
19.	Rokhmansyah, A. (2016).  Pengantar Gender dan  Feminisme: Pemahaman  Awal Kritik Sastra	1	12	1	

	Feminisme. Yogyakarta: Garudhawaca.				
20.	Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D. Bandung: Alfabeta.	7-8 60	36	1	
21.	Suharjuddin. (2020). Kesetaraan Gender dan Strategi Pengarusutamaannya. CV. Purwokerto: Pena Persada.	1	3	<b>V</b>	
22.	Susanti, R. D. (2015).  Pendidikan Sastra Sensitif Gender: Alternatif Metode Pembelajaran Sastra Berperspektif Gender Untuk Jenjang Sekolah Dasar. 8(2).	382-384	6	<b>&gt;</b>	
23.	Udasmoro, W. (2012). Buku Ajar Pengkajian Sastra: Bagaimana Meneliti Sastra? Mencermati Metodologi Dasar dalam Penelitian Sastra. Yogyakarta: Program Studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.	2 27 35 39	8 36-37 39	<b>&gt;</b>	
24.	Udasmoro, W. (2023).  Metodologi Penelitian  Sastra Berperspektif  Gender (Edisi pertama).  Yogyakarta: UGM Press.	3 31 32 76 110-111 115	36 39-40	<b>V</b>	
25.	Utaminingsih, A. (2017). Gender dan Wanita Karir (Cetakan pertama). Malang: UB Press.	2 5	12	<b>\</b>	

26.	Windasari, R., Anshari, & Kembong Daeng. (2023). Analisis Gender dalam Novel Geni Jora dan Kartini Karya Abidah El Khalieqy: Kajian Kritik Sastra Feminisme. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 9(2), 795–807. https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2687	795	30	<i>y</i>	
27.	Yonata, F. (2020). <i>Manifestasi</i> <i>Gender dalam Buku Ajar</i> . Yogyakarta: Sulur Pustaka.	10	12	<b>V</b>	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing II

Devi Cimia Kasimbara, S.Pd., M.A.

NIDN. 0701119102

# D. Daftar Riwayat Hidup

#### **RIWAYAT HIDUP**



Meilani Alvindha Putri, lahir di kota Madiun pada tahun 2001, tepatnya pada 28 Mei. Anak ke empat dari lima bersaudara. Mempunyai saudara kembar bernama Meilani Arlindha Putri, hasil dari pasangan Bapak Yadi dan Ibu Suprapti. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kecamatan Kartoharjo. Tamat SDN 02 Kanigoro tahun 2014, SMPN 11 Madiun tahun 2017, kemudian tamat SMKN 4 Madiun tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Semasa menjadi mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan diantaranya: Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Lingua, dan UKM Teater Bissik.

	Gumira Ajidarma. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya, 12(1), 198. https://doi.org/10.20527/ jbsp.v12i1.13054		2		
3.	Asriningsari, A., & Umaya, N. (2016). Jendela Kritik Sastra: Menjadi Kritikus Akademika Melalui Jendela Kritik Sastra Indonesia. Semarang: Universitas PGRI Semarang.	85	2	<b>V</b>	
4.	Aulia, R., & Solihati, N. (2022).  Ketidakadilan Gender Terhadap Tokoh Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Yang Memesan Takdir Karya W. Sanavero. 6(2).	515	31	<b>√</b>	
5.	Dalimoenthe, I. (2020). Sosiologi Gender. Jakarta: PT Bumi Aksara.	12 13	12	1	
6.	Dewi, P. (2019). Ketidakadilan Gender dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari. 5(2).	100	32	7	
7.	Emawati, T. (2012). Analisis Gender Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El Sadawi Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. 7(1), 109–133. https://doi.org/10.29408/ edc.v7i1.129	110 111 114	28 30	✓	
8.	Fakih, M. (2020). Analisis Gender & Transformasi	1 4 5	2 11 14	1	